



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG JENEBERANG SADDANG

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 16,5 Makassar, Kode Pos 90243, Telp/Fax. (0411) 554167

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DAS PRIORITAS
TAHUN 2019

BLOK	: 1
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG
KPHL	: SAWITTO
LOKASI	: BASSEANG 1
DESA	: BASSEANG
KECAMATAN	: LEMBANG
KABUPATEN	: PINRANG
PROVINSI	: SULAWESI SELATAN
DAS	: SADDANG
LUAS	: 300 Ha

Makassar, November 2018

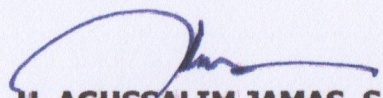
**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DAS PRIORITAS
TAHUN 2019**

BLOK : I
FUNGSI : HUTAN LINDUNG
K P H L : SAWITTO
LOKASI : BASSEANG I
DESA : BASSEANG
KECAMATAN : LEMBANG
KABUPATEN : PINRANG
PROPINSI : SULAWESI SELATAN
D A S : SADDANG
L U A S : 300 Ha

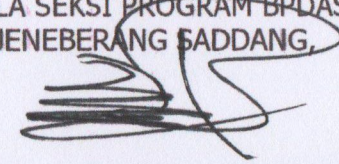
DISAHKAN :
KEPALA BPDASHL
JENEBERANG SADDANG,


ROCHIMAH NUGRAHINI, S.Hut, M.Si
NIP. 19691028 199803 2 002

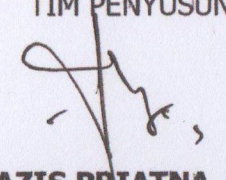
DIKETAHUI :
KEPALA KPHL SAWITTO,


H. AGUSSALIM JAMAS, S.P., MM
NIP. 19610814 199703 1 001

DINILAI :
KEPALA SEKSI PROGRAM BPDASHL
JENEBERANG SADDANG,


AHMAD DIMYATI, S.Hut,T.,M.Si
NIP. 19710307 199203 1 002

DISUSUN :
TIM PENYUSUN,


AZIS PRIATNA, S. Hut.
NIP. 19730523 199301 1 001

KATA PENGANTAR

Rancangan teknis kegiatan Penanaman RHL Tahun 2019 ini disusun selain untuk percepatan pelaksanaan fisik pada tahun 2019, juga sebagai arahan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan serta berfungsi sebagai alat kontrol, dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat terealisasi secara efektif dan efisien.

Rancangan teknis kegiatan Penanaman RHL Tahun 2019 ini terletak pada lokasi Basseang I Desa Basseang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan seluas 300 Ha, dan berada dalam Kawasan hutan lindung. Jenis tanaman yang akan ditanam pada lokasi ini yaitu Eucalyptus, Cemara, Suren, Kayu Manis, Pinus, Kemiri, Pala, Durian, Alpukat dengan jumlah biaya 6.219.114.000,- melalui pola penanaman Intensif (1.100 batang/Ha) yang pelaksanaannya direncanakan dengan system kontrak tahun jamak (multiyears).

Sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyusunan rancangan teknis ini berasal dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengelolaan DAS HL Jeneberang Saddang.

Kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari persiapan sampai dengan tersusunnya rancangan kegiatan ini diucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga bermanfaat.

Makassar, Nopember 2018

Kepala Balai,



ROCHIMAH NUGRAHINI, S.Hut, M.Si
NIP 19691028 199803 2 002

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan.

Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana yang tersebar di hampir seluruh wilayah tanah air. Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat.

Rancangan Kegiatan Penanaman RHL merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan, maka perlu disusun Rancangan Kegiatan Penanaman RHL.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini adalah sebagai acuan/ pedoman bagi pelaksana kegiatan RHL di lapangan lingkup wilayah kerja BPDASHL Jeneberang Saddang tahun 2019 yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah untuk memudahkan para petugas lapangan untuk melaksanakan pembuatan tanaman RHL, sehingga terselenggara secara efektif, efisien dan berdaya guna.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan penanaman RHL tahun 2019 meliputi Kegiatan Pembuatan Tanaman (PO), Pemeliharaan Tanaman Tahun I dan Pemeliharaan Tanaman Tahun II pada hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan Tahun I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan Tahun II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : I / Basseang I
- 2) Desa : Basseang
- 3) Kecamatan : Lembang
- 4) Kabupaten : Pinrang
- 5) Propinsi : Sulawesi Selatan

b. Letak Geografis

Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Bila Walanae, batas sebelah utara berbatasan dengan desa Bau Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan desa Ullu Saddang, sebelah barat berbatasan dengan desa Lembang Mesakada dan sebelah timur berbatasan dengan desa Tallu Bamba, dengan koordinat geografis BT 119°40'0" - 119°41'30" LS 3°22'30" - 3°24'0"

c. Luas lokasi : 300 Ha

2. Penutupan Lahan

a. Tanah kosong	:	763	Ha
b. Semak belukar	:	973	Ha
c. Kebun Campuran	:	72	Ha
d. Pertanian lahan kering	:	267	Ha
e. Sawah	:	64	Ha
f. dll	:	1649	Ha

3. Ketinggian Tempat adalah 800-1000 meter dpl, dengan topografi berbukit.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

a. Jumlah Penduduk	:	1442	jiwa
b. Jumlah Laki-laki	:	703	jiwa
c. Jumlah Perempuan	:	739	jiwa
d. Jumlah usia produktif	:	1225	jiwa

2. Aksesibilitas

a. Jarak ke Kota Kecamatan	:	54,0	Km
b. Jarak ke Kota Kabupaten	:	91,0	Km

c. Jarak ke Kota Propinsi : 258 Km

3. Mata Pencaharian

a. PNS/ TNI/POLRI : 56 Jiwa

b. Petani : 23 Jiwa

c. Buruh Tani : 3 Jiwa

d. Pedagang : 12 Jiwa

e. Dll : 5 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL tahun 2019 akan dilaksanakan secara kontraktual dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Lembaga formal dan informal yang ada antara lain : Badan Pengembangan Desa (BPD), Kelompok Tani, Dasa Wisma, PKK. Lembaga-lembaga tersebut memberi pengaruh yang berbeda terhadap masyarakat, sebaliknya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga-lembaga tersebut juga berbeda.

Lembaga masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan penanaman RHL tahun 2019 yaitu kelompok tani/ kelompok kerja masyarakat yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 119°40'0" BT dan 3°24'0" LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	KOMPOSISI JENIS TANAMAN	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Total (Btg)
		Satuan	Volume	Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) (Bibit Sulaman 20 %)	Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) (Bibit Sulaman 10 %)	
III.	PENYEDIAAN BIBIT						
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>						
	* Eucalyptus	Batang	152.00	45,600.00	8,400.00	4,200.00	58,200.00
	* Suren	Batang	152.00	45,600.00	8,400.00	4,200.00	58,200.00
	* Kayu Manis	Batang	152.00	45,600.00	8,400.00	4,200.00	58,200.00
	* Pinus	Batang	152.00	45,600.00	8,400.00	4,200.00	58,200.00
2	<i>Tanaman HHBK :</i>						
	* Kemiri	Batang	181.00	54,300.00	9,600.00	4,800.00	68,700.00
	* Pala	Batang	180.00	54,000.00	9,600.00	4,800.00	68,400.00
	* Durian	Batang	181.00	54,300.00	9,900.00	5,100.00	69,300.00
	* Alpukat	Batang	60.00	18,000.00	3,300.00	1,500.00	22,800.00
TOTAL		-	-	363,000.00	66,000.00	33,000.00	462,000.00

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

a. Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

b. Pelaksanaan

1) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

2) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

3) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

4) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 sampai dengan 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

5) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2 Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun I (P1)	Pemeliharaan Tahun II (P2)
II.	BAHAN-BAHAN				
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	30,000.00	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	330,000.00	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	12.00	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	6.00	-	-
5	Pengadaan pupuk :				
	* Pupuk Kompos	Kg	41,250.00	-	-
	* Pupuk NPK Tablet	Kg	4,575.00	8,700.00	4,575.00
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1.00	-	-
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1.00	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun I (P1)	Pemeliharaan Tahun II (P2)
I.	GAJI-UPAH				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	3,300.00	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	4,200.00	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	324.00	-	-
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	3,900.00	-	-
5	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	-	300.00	-
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x))	HOK	4,500.00	-	-
6	Penyulaman	HOK	-	1,200.00	-
7	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	-	5,400.00	-
8	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)	HOK	-	-	5,700.00
9	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	30.00	30.00	30.00
II.	BAHAN-BAHAN				
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	30,000.00	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	330,000.00	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	12.00	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	6.00	-	-
5	Pengadaan pupuk :				
* Pupuk Kompos	Kg	41,250.00	-	-	-
* Pupuk NPK Tablet	Kg	4,575.00	8,700.00	4,575.00	-
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1.00	-	-
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1.00	-	-
III.	PENYEDIAAN BIBIT				
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>				
* Eucalyptus	Batang	45,600.00	8,400.00	4,200.00	-
* Suren	Batang	45,600.00	8,400.00	4,200.00	-
* Kayu Manis	Batang	45,600.00	8,400.00	4,200.00	-
* Pinus	Batang	45,600.00	8,400.00	4,200.00	-
2	<i>Tanaman HHBK :</i>				
* Kemiri	Batang	54,300.00	9,600.00	4,800.00	-
* Pala	Batang	54,000.00	9,600.00	4,800.00	-
* Durian	Batang	54,300.00	9,900.00	5,100.00	-
* Alpukat	Batang	18,000.00	3,300.00	1,500.00	-

b. Teknik Pelaksanaan

- 1) Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman
- 2) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 3) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 4) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 5) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 6) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 7) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 8) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 9) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

- 1) Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:
- 2) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 3) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 4) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 5) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

- 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik (kompos) dengan dosis 0,125 kg/ btg dan pupuk anorganik (NPK Tablet) dengan dosis 1-2 biji/ btg pertanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 3 (tiga) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 3 (tiga) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (PO)

Tabel 4 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (PO)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	GAJI-UPAH								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11.00	90,000	HOK	3,300.00	HOK	3,300.00	297,000,000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	14.00	90,000	HOK	4,200.00	HOK	4,200.00	378,000,000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	1.08	90,000	HOK	324.00	HOK	324.00	29,160,000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13.00	90,000	HOK	3,900.00	HOK	3,900.00	351,000,000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	15.00	90,000	HOK	4,500.00	HOK	4,500.00	405,000,000
6	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	30.00	OB	30.00	120,000,000
JUMLAH I		-	-	-	-	-	-	-	1,580,160,000
II.	BAHAN-BAHAN								
1	Pengadaan patok arah lirikan	Patok	100.00	2,500	Patok	30,000.00	Patok	30,000.00	75,000,000
2	Pengadaan ajir	Batang	1,100.00	400	Batang	330,000.00	Batang	330,000.00	132,000,000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	750,000	Unit	12.00	Unit	12.00	9,000,000
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0.02	3,400,000	Unit	6.00	Unit	6.00	20,400,000
5	Pengadaan pupuk :								
	* Pupuk Kompos	Kg	137.50	2,000	Kg	41,250.00	Kg	41,250.00	82,500,000
	* Pupuk NPK Tablet	Kg	15.25	20,000	Kg	4,575.00	Kg	4,575.00	91,500,000
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida	Paket	1.00	60,000,000	Paket	1.00	Paket	1.00	60,000,000
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	1.00	24,000,000	Paket	1.00	Paket	1.00	24,000,000
JUMLAH II		-	-	-	-	-	-	-	494,400,000
III.	PENYEDIAAN BIBIT								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Eucalyptus	Batang	152.00	4,000	Batang	45,600.00	Batang	45,600.00	182,400,000
	* Suren	Batang	152.00	4,000	Batang	45,600.00	Batang	45,600.00	182,400,000
	* Kayu Manis	Batang	152.00	4,000	Batang	45,600.00	Batang	45,600.00	182,400,000
	* Pinus	Batang	152.00	4,000	Batang	45,600.00	Batang	45,600.00	182,400,000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Kemiri	Batang	181.00	4,400	Batang	54,300.00	Batang	54,300.00	238,920,000
	* Pala	Batang	180.00	4,400	Batang	54,000.00	Batang	54,000.00	237,600,000
	* Durian	Batang	181.00	4,400	Batang	54,300.00	Batang	54,300.00	238,920,000
	* Alpukat	Batang	60.00	4,400	Batang	18,000.00	Batang	18,000.00	79,200,000
JUMLAH III									1,524,240,000
V.	JUMLAH BIAYA SWAKELOLA	-	-	-	-	-	-	-	3,598,800,000
VI.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)	-	-	-	-	-	-	-	359,880,000
VII.	JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL	-	-	-	-	-	-	-	3,958,680,000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	GAJI-UPAH								
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1.00	90,000	HOK	300.00	HOK	300.00	27,000,000
2	Peyulaman	HOK	4.00	90,000	HOK	1,200.00	HOK	1,200.00	108,000,000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18.00	90,000	HOK	5,400.00	HOK	5,400.00	486,000,000
4	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	30.00	OB	30.00	120,000,000
JUMLAH I		-	-	-	-	-	-	-	741,000,000
II.	BAHAN-BAHAN								
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	29.00	20,000	Kg	8,700.00	Kg	8,700.00	174,000,000
JUMLAH II		-	-	-	-	-	-	-	174,000,000
III.	PENYEDIAAN SULAMAN (20 %)								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Eucalyptus	Batang	28.00	4,000	Batang	8,400.00	Batang	8,400.00	33,600,000
	* Suren	Batang	28.00	4,000	Batang	8,400.00	Batang	8,400.00	33,600,000
	* Kayu Manis	Batang	28.00	4,000	Batang	8,400.00	Batang	8,400.00	33,600,000
	* Pinus	Batang	28.00	4,000	Batang	8,400.00	Batang	8,400.00	33,600,000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Kemiri	Batang	32.00	4,400	Batang	9,600.00	Batang	9,600.00	42,240,000
	* Pala	Batang	32.00	4,400	Batang	9,600.00	Batang	9,600.00	42,240,000
	* Durian	Batang	33.00	4,400	Batang	9,900.00	Batang	9,900.00	43,560,000
	* Alpukat	Batang	11.00	4,400	Batang	3,300.00	Batang	3,300.00	14,520,000
IV.	JUMLAH III								276,960,000
V.	JUMLAH BIAYA SWAKELOLA	-	-	-	-	-	-	-	1,191,960,000
VI.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)	-	-	-	-	-	-	-	119,196,000
VII.	JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL	-	-	-	-	-	-	-	1,311,156,000
VIII.	PEMBULATAN	-	-	-	-	-	-	-	1,311,156,000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	GAJI-UPAH								
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)	HOK	19.00	90,000	HOK	5,700.00	HOK	5,700.00	513,000,000
2	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	30.00	OB	30.00	120,000,000
	JUMLAH I	-	-	-	-	-	-	-	633,000,000
II.	BAHAN-BAHAN								
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	15.25	20,000	Kg	4,575.00	Kg	4,575.00	91,500,000
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	-	91,500,000
III.	PENYEDIAAN SULAMAN (10 %)								
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>								
	* Eucalyptus	Batang	14.00	4,000	Batang	4,200.00	Batang	4,200.00	16,800,000
	* Suren	Batang	14.00	4,000	Batang	4,200.00	Batang	4,200.00	16,800,000
	* Kayu Manis	Batang	14.00	4,000	Batang	4,200.00	Batang	4,200.00	16,800,000
	* Pinus	Batang	14.00	4,000	Batang	4,200.00	Batang	4,200.00	16,800,000
2	<i>Tanaman HHBK :</i>								
	* Kemiri	Batang	16.00	4,400	Batang	4,800.00	Batang	4,800.00	21,120,000
	* Pala	Batang	16.00	4,400	Batang	4,800.00	Batang	4,800.00	21,120,000
	* Durian	Batang	17.00	4,400	Batang	5,100.00	Batang	5,100.00	22,440,000
	* Alpukat	Batang	5.00	4,400	Batang	1,500.00	Batang	1,500.00	6,600,000
IV.	JUMLAH III								138,480,000
V.	JUMLAH BIAYA SWAKELOLA	-	-	-	-	-	-	-	862,980,000
VI.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)	-	-	-	-	-	-	-	86,298,000
VII.	JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL	-	-	-	-	-	-	-	949,278,000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya)

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya
		Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1.	Penanaman (P0)	Ha	300	3,958,680,000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Ha	300	1,311,156,000
3.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P2)	Ha	300	949,278,000
J U M L A H		-	-	6,219,114,000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel dibawah ini :

1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 8 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan enanaman (P0) Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Tahun												Ket.
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	
I.	KEGIATAN													
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan													
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman													
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja													
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan													
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)													
6	Pengawasan/ Mandor tanam													
II.	BAHAN-BAHAN													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama													
4	Pengadaan bahan gubuk kerja													
5	Pengadaan pupuk :													
	* Pupuk Kompos													
	* Pupuk NPK Tablet													
6	Pengadaan Obatobatan/ Herbisida													
7	pengadaan bahan/ peralatan kerja													
III.	PENYEDIAAN BIBIT													
1	Tanaman Kayu-Kayuan :													
	* Eucalyptus													
	* Suren													
	* Kayu Manis													
	* Pinus													
2	Tanaman HHBK :													
	* Kemiri													
	* Pala													
	* Durian													
	* Alpukat													

2. Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1)

Tabel 9 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Tahun												Ket.
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	
I.	GAJI-UPAH													
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman													
2	Peyulaman													
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)													
4	Pengawasan/ Mandor tanam													
II.	BAHAN-BAHAN													
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet													
III.	PENYEDIAAN SULAMAN (20 %)													
1	<i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i>													
	* Eucalyptus													
	* Suren													
	* Kayu Manis													
	* Pinus													
2	<i>Tanaman HHBK :</i>													
	* Kemiri													
	* Pala													
	* Durian													
	* Alpukat													

3. Pemeliharaan Tanaman Tahun III (P2)

Tabel 10 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P2) Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Tahun												Ket.
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.	
I.	GAJI-UPAH													
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)													
2	Pengawasan/ Mandor tanam													
II.	BAHAN-BAHAN													
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet													
III.	PENYEDIAAN SULAMAN (10 %)													
1	Tanaman Kayu-Kayuan :													
	* Eucalyptus													
	* Suren													
	* Kayu Manis													
	* Pinus													
2	Tanaman HHBK :													
	* Kemiri													
	* Pala													
	* Durian													
	* Alpukat													

Lampiran- Lampiran

Gambar 1. Papan Nama Blok

The diagram shows a rectangular nameplate with a width of 120 cm and a total height of 200 cm. The top section is 90 cm high and contains the logo of KLHK and the text 'KEMENTERIAN LHK' and 'UPT KEMENTERIAN LHK'. The bottom section is 110 cm high and contains the title 'KEGIATAN PEMBUATAN TANAMAN RHL TAHUN' followed by a list of fields for location and planting details. The nameplate is supported by two vertical posts. A dashed box at the bottom indicates the base color and text color.

120 cm

Logo
KLHK

KEMENTERIAN LHK

UPT KEMENTERIAN LHK

KEGIATAN PEMBUATAN TANAMAN RHL
TAHUN

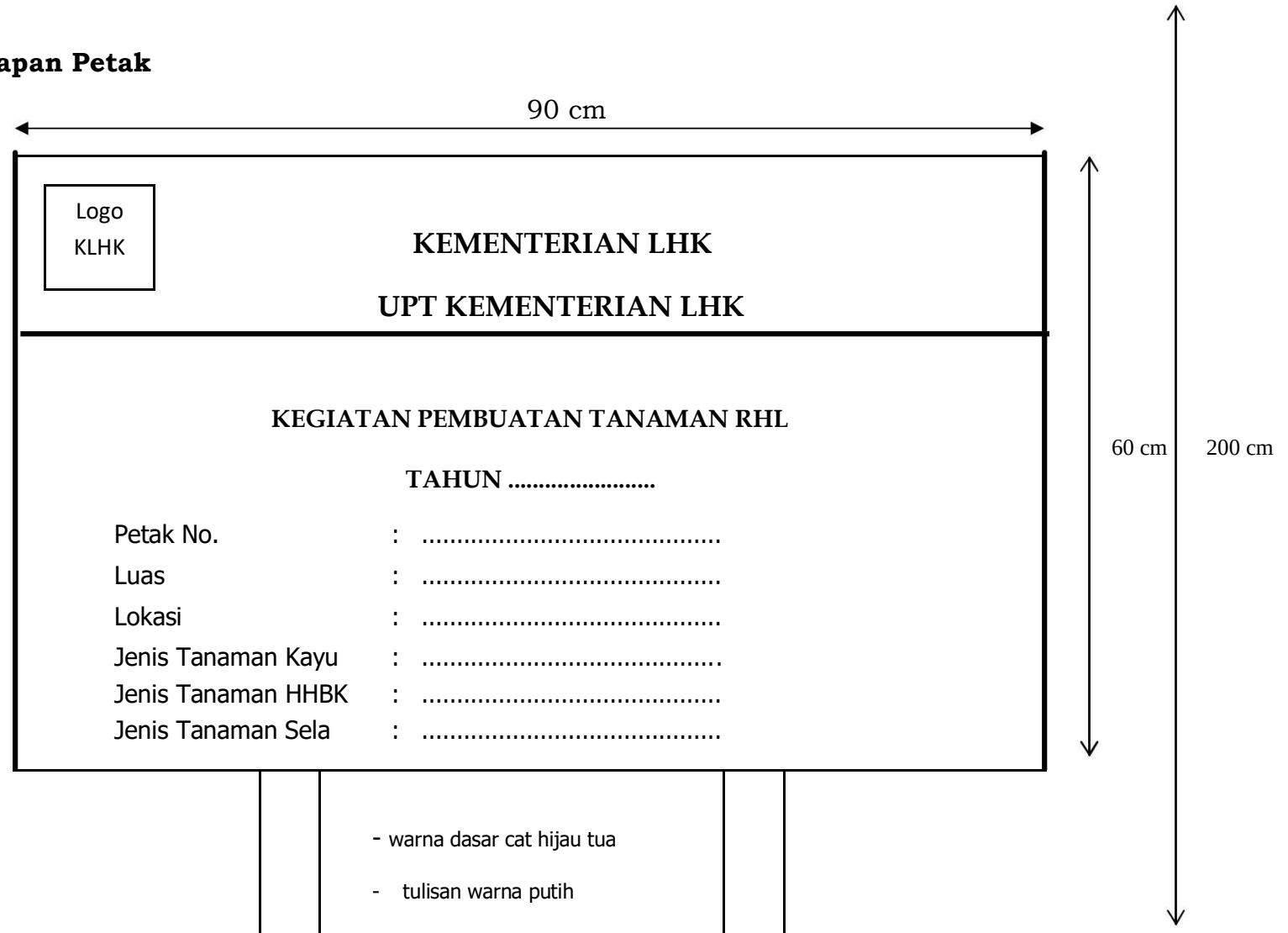
Lokasi :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :
KPH :
Luas :
Jenis Tanaman Kayu :
Jenis Tanaman
HHBK :
Jenis Tanaman Sela :
Sumber Dana :
Pelaksana :

90cm

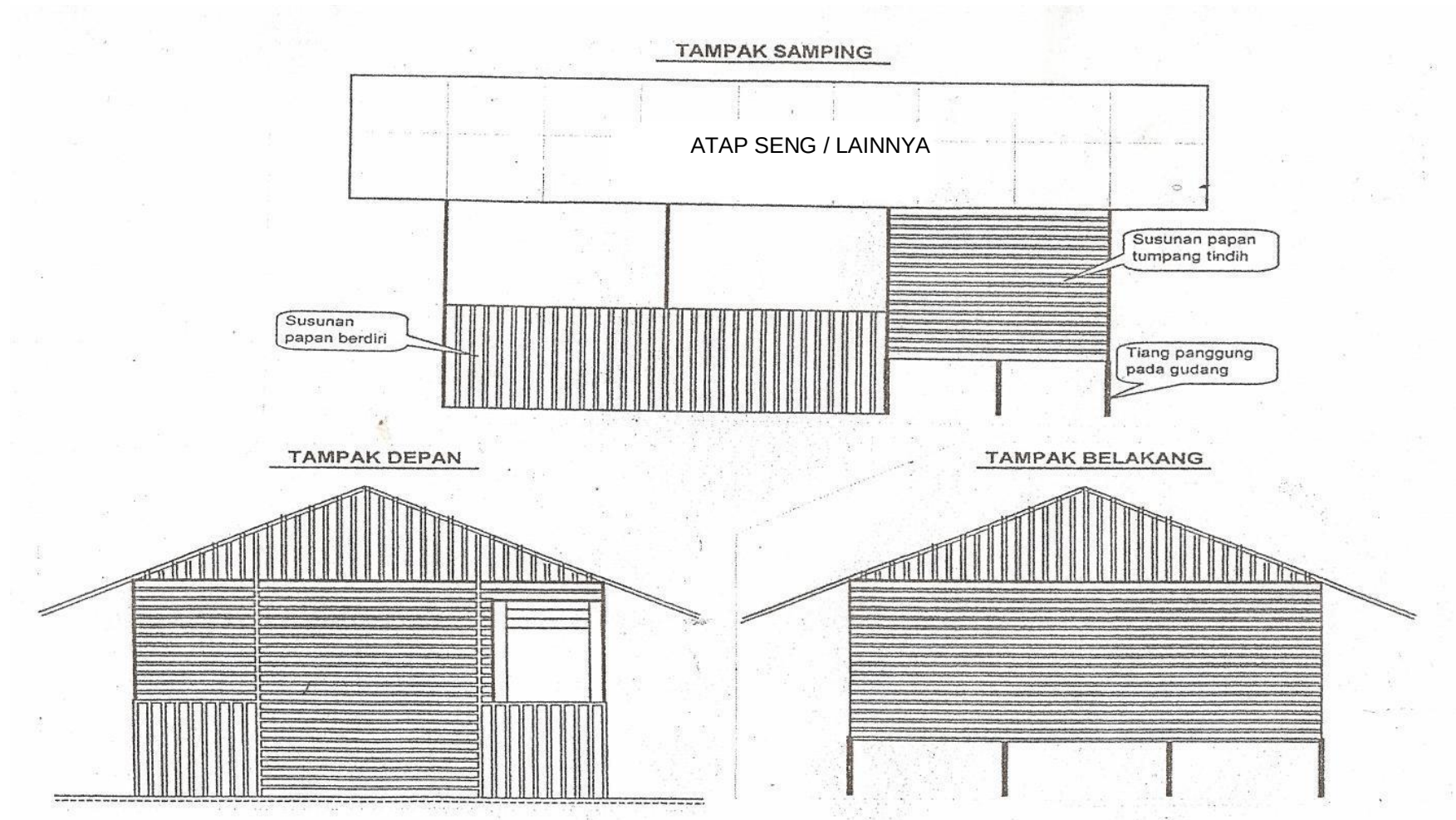
200cm

warna dasar cat hijau tua
- tulisan warna putih

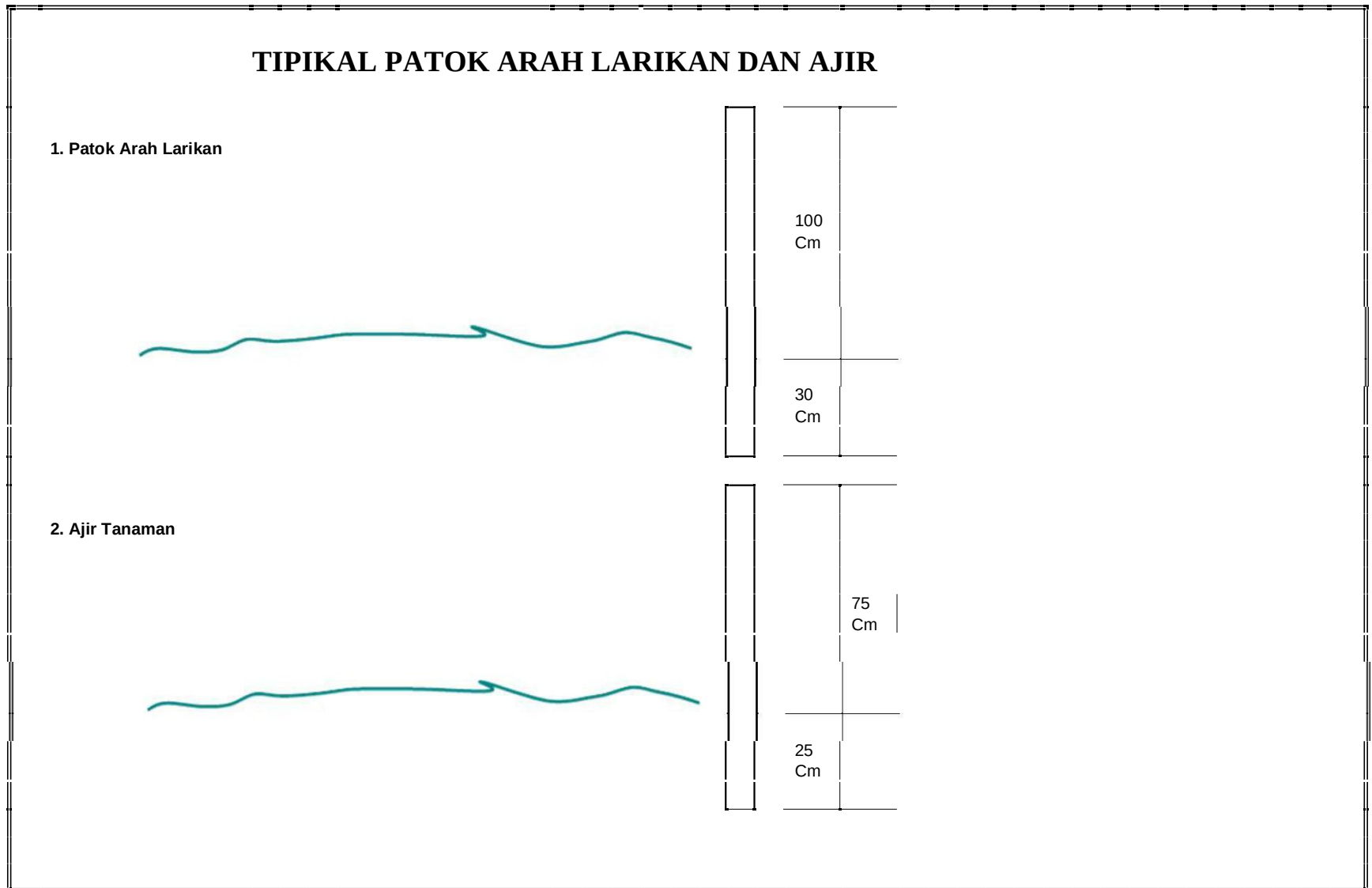
Gambar 2. Papan Petak



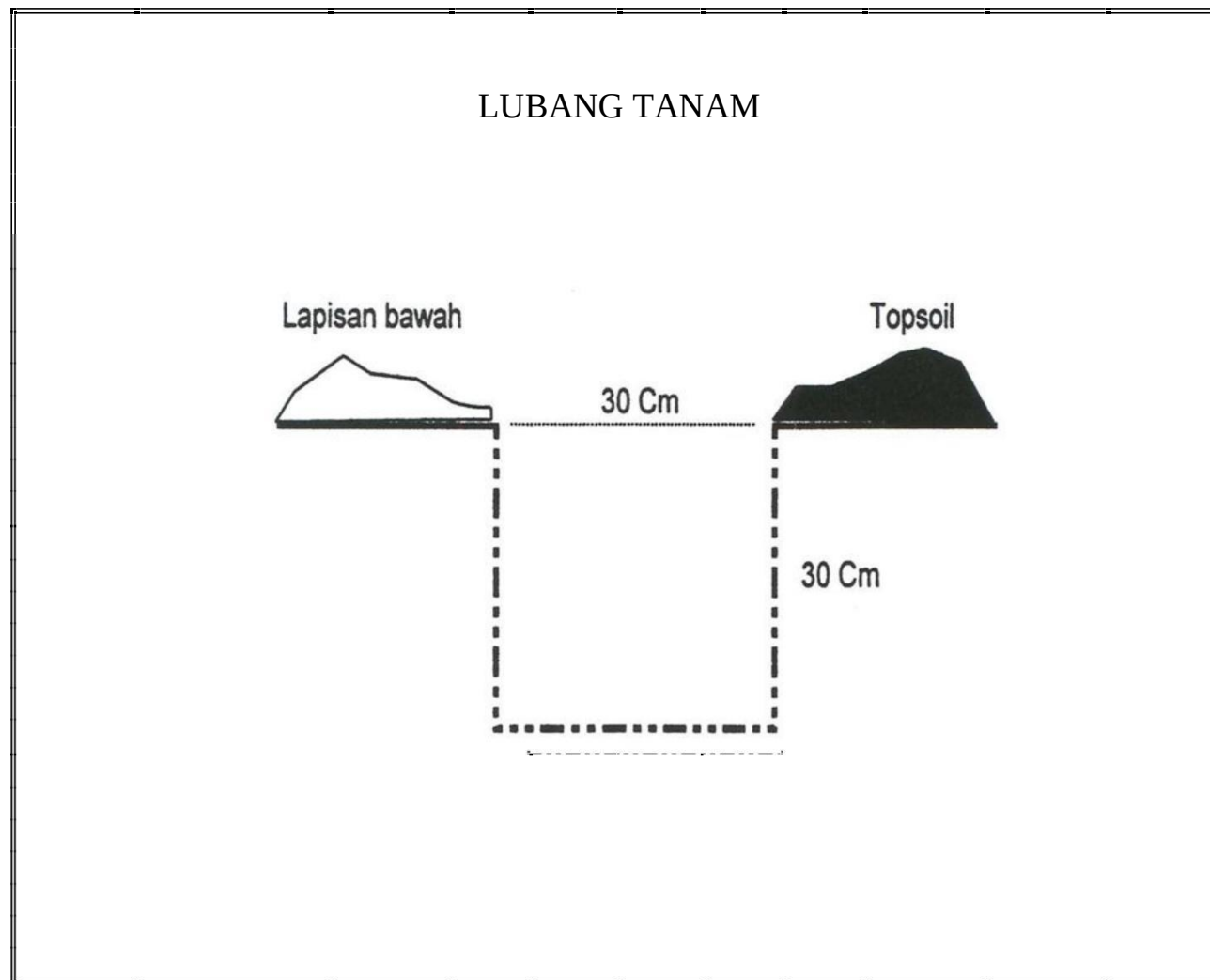
Gambar 3. Gubuk Kerja



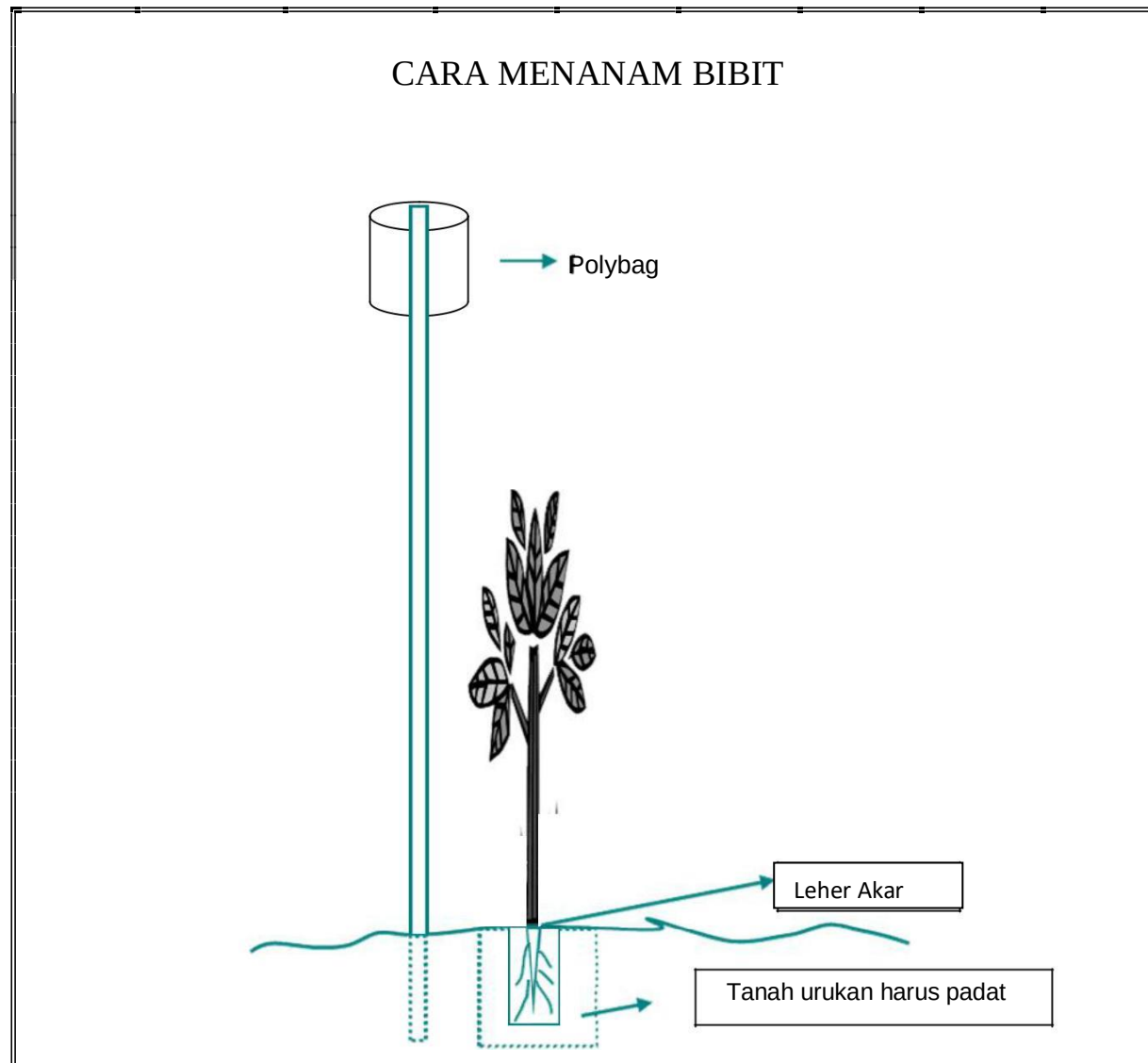
Gambar 4 Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5 Lubang Tanam



Gambar 6 Cara Menanam Bibit



RANCANGAN ANGGARAN BIAYA KABUPATEN PINRANG

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

LOK. : BASSEANG I

DESA : BASSEANG

KEC. : LEMBANG

KPHL : SAWITTO

LUAS : 300 HA

BLOK : I

1.100 BTG/ HA

(KONTRAKTUAL)

[illegible]

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

LOK. : BASSEANG I
DESA : BASSEANG
KEC. : LEMBANG
KPHL : SAWITTO

LUAS : 300 HA
BLOK : I
1.100 BTG/ HA
(KONTRAKTUAL)

[illegible]

C.. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

LOK. : BASSEANG I
 DESA : BASSEANG
 KEC. : LEMBANG
 KPHL : SAWITTO

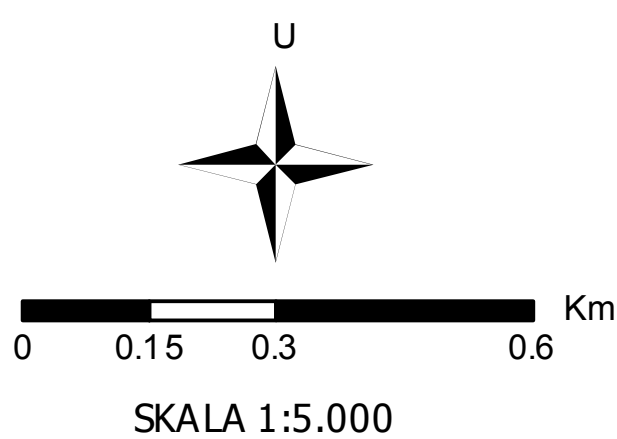
LUAS : 300 HA
 BLOK : I
 1.100 BTG/ HA
 (KONTRAKTUAL)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I. GAJI-UPAH									
1	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, hama dan penyakit (3x)	HOK	19,00	90.000	HOK	5.700,00	HOK	5.700,00	513.000.000
2	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	30,00	OB	30,00	120.000.000
JUMLAH I		-	-	-	-	-	-	-	633.000.000
II. BAHAN-BAHAN									
1	Pengadaan pupuk NPK Tablet	Kg	15,25	20.000	Kg	4.575,00	Kg	4.575,00	91.500.000
JUMLAH II		-	-	-	-	-	-	-	91.500.000
III. PENYEDIAAN SULAMAN (10 %)									
1	Tanaman Kayu-Kayuan :								
* Eucalyptus	Batang	14,00	4.000	Batang	4.200,00	Batang	4.200,00	16.800.000	
* Suren	Batang	14,00	4.000	Batang	4.200,00	Batang	4.200,00	16.800.000	
* Kayu Manis	Batang	14,00	4.000	Batang	4.200,00	Batang	4.200,00	16.800.000	
* Pinus	Batang	14,00	4.000	Batang	4.200,00	Batang	4.200,00	16.800.000	
2	Tanaman HHBK :								
* Kemiri	Batang	14,00	4.400	Batang	4.200,00	Batang	4.200,00	18.480.000	
* Pala	Batang	13,00	4.400	Batang	3.900,00	Batang	3.900,00	17.160.000	
* Durian	Batang	14,00	4.400	Batang	4.200,00	Batang	4.200,00	18.480.000	
* Alpukat	Batang	13,00	4.400	Batang	3.900,00	Batang	3.900,00	17.160.000	
IV. JUMLAH III								138.480.000	
V. JUMLAH BIAYA SWAKELOLA		-	-	-	-	-	-	862.980.000	
VI. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)		-	-	-	-	-	-	86.298.000	
VII. JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL		-	-	-	-	-	-	949.278.000	

TOTAL ANGGARAN P0+P1+P2
6.219.114.000



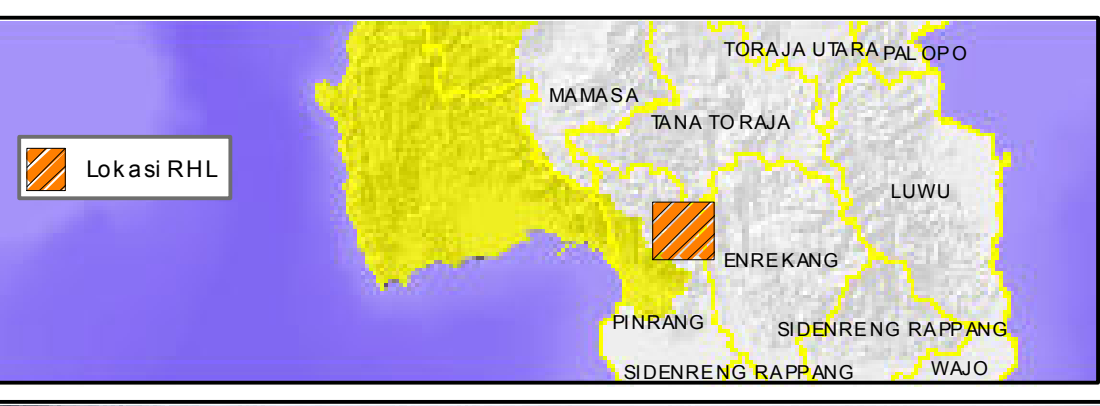
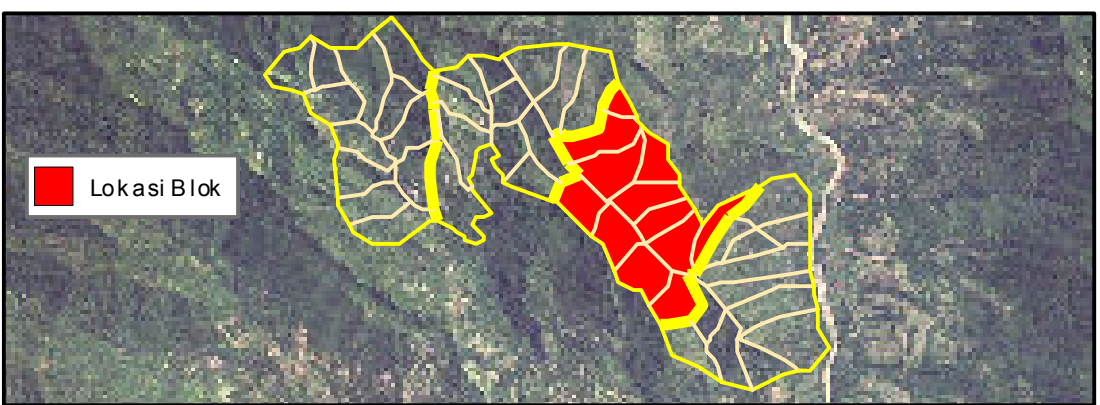
**PETA RANCANGAN KEGIATAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DAS PRIORITAS
TAHUN 2019**



BLOK : II
FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG
KPH : SAWITTO
LOKASI : BASSEANG II
DESA : BASSEANG
KECAMATAN : LEMBANG
KABUPATEN : PINRANG
PROVINSI : SUL-SER
DAS : SADDANG
LUAS : 300 Ha

KETERANGAN :

- Sungai
- Gubuk Kerja
- Patok Blok
- Patok Luar
- Patok Bantu
- Persemaian
- Batas Blok
- Lokasi RHL Intensif
- Batas Petak



Pengesahan :

Digambar Oleh :

Bakri Nuhung
NIP. 196301112003121003

Mengetahui,
Ka. KPHE Unit IV Sawito

H. Agus Salim James, S.P., M.M.
NIP. 1961081419937031001

Disetujui Oleh :

Ahmad Dimiyati, S.Hut.T., M.Si.
NIP. 197103071992031002

Disahkan Oleh
Kepala Balai

Rochmah Nugrahini, S.Hut., M.Si.
NIP. 196910281998032002



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BPDASHL JENEBERANG SADDANG